

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT DENGAN ELEVASI
DAN TERAPI RELAKSASI BENSON PADA PASIEN *CLOSED*
FRACTURE RADIUS SINISTRA POST ORIF PLATE AND
SCREW HARI KE-0 DI RUANG CEMPAKA RSUD
BALI MANDARA TAHUN 2025**



Oleh :
NI PUTU NARIASIH
NIM. P07120325087

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2026**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT DENGAN ELEVASI
DAN TERAPI RELAKSASI BENSON PADA PASIEN *CLOSED
FRACTURE RADIUS SINISTRA POST ORIF PLATE AND
SCREW* HARI KE-0 DI RUANG CEMPAKA RSUD
BALI MANDARA TAHUN 2025**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Profesi Ners
Jurusan Keperawatan**

**Oleh :
NI PUTU NARIASIH
NIM. P07120325087**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT DENGAN ELEVASI
DAN TERAPI RELAKSASI BENSON PADA PASIEN *CLOSED*
FRACTURE RADIUS SINISTRA POST ORIF PLATE AND
SCREW DI RUANG CEMPAKA RSUD
BALI MANDARA TAHUN 2025**

Diajukan Oleh :

NI PUTU NARIASIH

NIM. P07120325087

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



Ns. Ni Made Wedri, A.Per.Pen.,S.Kep.,M.Kes

NIP. 196106241987032002

Pembimbing Pendamping:



Ni Made Juniari, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIP. 199106072019022001

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep

NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT DENGAN ELEVASI
DAN TERAPI RELAKSASI BENSON PADA PASIEN *CLOSED
FRACTURE RADIUS SINISTRA POST ORIF PLATE AND
SCREW* HARI KE-0 DI RUANG CEMPAKA RSUD
BALI MANDARA TAHUN 2025**

**Diajukan Oleh :
NI PUTU NARIASIH
NIM. P07120325087**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI: SELASA
TANGGAL: 02 JUNI 2026**

TIM PENGUJI

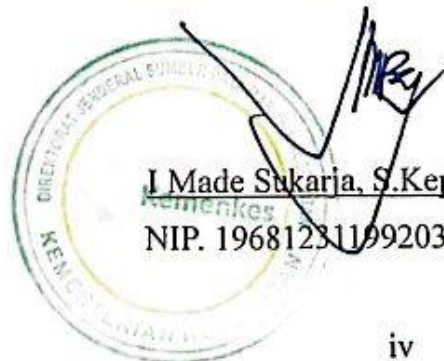
1. Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep.M.Pd
NIP. 196709281990031001
2. I Ketut Suardana, S.Kp., M.Kes
NIP. 196509131989031002
3. I Wayan Surasta, S.Kp., M.Fis
NIP. 196512311987031015

(Ketua Penguji)

(Anggota)

(Anggota)

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Putu Nariasih

NIM : P07120325087

Program Studi : Profesi Ners

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2025-2026

Alamat : Br. Selat Peken, Ds. Selat, Kc.Susut, Kab. Bangli

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Laporan tugas akhir dengan judul “Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Dengan Elevasi Dan Terapi Relaksasi Benson Pada Pasien *Closed Fracture Radius Sinistra Post ORIF Plate And Screw* Hari ke-0 Di Ruang Cempaka RSUD Bali Mandara Tahun 2025 ”**adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah akhir Ners ini bukan karya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 20 Mei 2026
Yang membuat pernyataan



Ni Putu Nariasih
Ni Putu Nariasih
NIM: P07120325087

**ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT DENGAN ELEVASI
DAN TERAPI RELAKSASI BENSON PADA PASIEN *CLOSED
FRACTURE RADIUS SINISTRA POST ORIF PLATE AND
SCREW* HARI KE-0 DI RUANG CEMPAKA RSUD
BALI MANDARA TAHUN 2025**

Ni Putu Nariasih

Program Studi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Denpasar

Email: putunariasih500@gmail.com

ABSTRAK

Pasien yang mengalami fraktur dan menjalani tindakan *Open Reduction Internal Fixation* (ORIF) sering mengalami nyeri akut akibat kerusakan jaringan dan respons inflamasi setelah pembedahan. Nyeri yang tidak teratasi dapat mengganggu kenyamanan, mobilisasi, dan proses pemulihan pasien. Karya Ilmiah Akhir Ners ini bertujuan menggambarkan asuhan keperawatan nyeri akut melalui pemberian elevasi ekstremitas dan terapi relaksasi Benson pada *pasien closed fracture radius sinistra pasca ORIF plate and screw* di Ruang Cempaka RSUD Bali Mandara Tahun 2025. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi rekam medis. Hasil pengkajian menunjukkan pasien mengeluh nyeri pada tangan kiri dengan skala nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS) 6 (0–10), tampak meringis, bersikap protektif, gelisah, sulit tidur, nadi meningkat dan mengalami diaforesis. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik ditandai dengan pasien mengeluh nyeri skala NRS 6 (0–10), tampak meringis, bersikap protektif, gelisah, sulit tidur, nadi meningkat dan diaforesis. Intervensi keperawatan dilakukan selama 3 × 24 jam berupa pemberian elevasi ekstremitas dan terapi relaksasi Benson. Evaluasi menunjukkan penurunan intensitas nyeri menjadi skala NRS 2 (0–10), pasien tampak lebih rileks, nyaman, nadi menurun serta berkurangnya perilaku protektif. Kombinasi pemberian elevasi ekstremitas dan terapi relaksasi Benson efektif membantu menurunkan nyeri akut pada pasien post ORIF *closed fracture radius sinistra*.

Kata kunci : *Fraktur, ORIF, Nyeri Akut, Elevasi, Relaksasi Benson*

Nursing Care Of Acute Pain With Elevation And Benson Relaxation Therapy In Patients With Closed Fracture Of The Left Radius Post Orif Plate And Screw In The Cempaka Ward Of Bali Mandara Regional Hospital In 2025

ABSTRACT

Patients with fractures who undergo Open Reduction Internal Fixation (ORIF) commonly experience acute pain due to tissue injury and the inflammatory response following surgery. Unrelieved pain may interfere with patient comfort, mobility, and the recovery process. This Final Nursing Scientific Paper aimed to describe nursing care for acute pain through the implementation of extremity elevation and Benson relaxation therapy in a patient with a closed fracture of the left radius following ORIF with plate and screw fixation in the Cempaka Ward of Bali Mandara Regional General Hospital in 2025. The method used was a case study with a nursing process approach, including assessment, nursing diagnosis, intervention, implementation, and evaluation. Data were collected through interviews, observation, physical examination, and medical record documentation. Assessment findings revealed that the patient complained of pain in the left hand with a Numeric Rating Scale (NRS) score of 6 (0–10), accompanied by grimacing, protective behavior, restlessness, sleep disturbances, increased pulse rate, and diaphoresis. The nursing diagnosis established was acute pain related to physical injury agents, as evidenced by the patient's complaint of pain with an NRS score of 6 (0–10), grimacing, protective behavior, restlessness, sleep disturbances, increased pulse rate, and diaphoresis. Nursing interventions were implemented for 3 × 24 hours, consisting of extremity elevation and Benson relaxation therapy. Evaluation results showed a reduction in pain intensity to an NRS score of 2 (0–10), with the patient appearing more relaxed and comfortable, a decreased pulse rate, and reduced protective behavior. The combination of extremity elevation and Benson relaxation therapy was effective in reducing acute pain in a patient with a closed fracture of the left radius following ORIF with plate and screw fixation.

Keywords: fracture, ORIF, acute pain, elevation, Benson relaxation.

**ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT DENGAN ELEVASI
DAN TERAPI RELAKSASI BENSON PADA PASIEN *CLOSED
FRACTURE RADIUS SINISTRA POST ORIF PLATE AND
SCREW* HARI KE-0 DI RUANG CEMPAKA RSUD
BALI MANDARA TAHUN 2025**

RINGKASAN LAPORAN KASUS

Oleh: Ni Putu Nariasih

Fraktur merupakan kondisi terputusnya kontinuitas tulang akibat trauma yang dapat menyebabkan nyeri akut, edema, spasme otot, serta keterbatasan aktivitas. Pasien *post Open Reduction Internal Fixation* (ORIF) sering mengalami nyeri akut akibat kerusakan jaringan dan proses inflamasi. Nyeri yang tidak ditangani dapat menyebabkan ketidaknyamanan, gangguan istirahat, serta menghambat proses pemulihan pasien. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat diberikan yaitu elevasi ekstremitas dan terapi relaksasi Benson untuk membantu menurunkan nyeri dan meningkatkan kenyamanan pasien.

Karya Ilmiah Akhir Ners ini bertujuan untuk menggambarkan asuhan keperawatan nyeri akut dengan pemberian elevasi dan terapi relaksasi Benson pada pasien *closed fracture radius sinistra post ORIF plate and screw* di Ruang Cempaka RSUD Bali Mandara Tahun 2025. Metode yang digunakan yaitu studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, pemeriksaan fisik, serta dokumentasi rekam medis pasien.

Hasil pengkajian menunjukkan pasien mengeluh nyeri pada tangan kiri dengan skala nyeri NRS 6 (0–10), nyeri terasa seperti tertusuk dan bertambah saat tangan digerakkan. Pasien tampak meringis, gelisah, bersikap protektif pada area operasi, sulit tidur, dan mengalami diaforesis. Berdasarkan data tersebut ditegakkan diagnosis keperawatan utama yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik akibat prosedur pembedahan ORIF.

Intervensi keperawatan yang direncanakan berfokus pada manajemen nyeri nonfarmakologis berupa elevasi dan terapi relaksasi Benson. Implementasi dilakukan selama 3 × 24 jam sesuai kondisi pasien. Tindakan elevasi dilakukan

secara berkala dengan memastikan posisi lengan tetap nyaman dan tidak menekan area operasi. Terapi relaksasi Benson dilakukan dengan membimbing pasien mengatur pernapasan secara perlahan, memusatkan perhatian pada kata atau doa yang menenangkan, dan menciptakan suasana lingkungan yang tenang. Evaluasi menunjukkan adanya penurunan skala nyeri dari NRS 6 menjadi NRS 2, pasien tampak lebih rileks, nyaman, dan dapat beristirahat lebih baik.

Berdasarkan hasil studi kasus dapat disimpulkan bahwa pemberian elevasi dan terapi relaksasi Benson efektif membantu menurunkan nyeri akut dan meningkatkan kenyamanan pada pasien *closed fracture radius sinistra post ORIF plate and screw hari ke-0*.

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur dihadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya ilmiah akhir Ners ini yang berjudul “Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Dengan Elevasi Dan Terapi Relaksasi Benson Pada Pasien *Closed Fracture Radius Sinistra Post ORIF Plate And Screw* Hari ke-0 Di Ruang Cempaka RSUD Bali Mandara Tahun 2025” dengan tepat waktu dan sesuai dengan rencana. Penyelesaian karya ilmiah akhir Ners merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian Program Ners Poltekkes Kemenkes Denpasar. Peneliti menyadari bahwa karya ilmiah akhir Ners ini tidak akan terselesaikan tanpa bimbingan, kritik, saran serta kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian karya ilmiah akhir Ners ini:

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST, M.Keb sebagai Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh pendidikan di Poltekkes Kemenkes Denpasar Prodi Profesi Ners Jurusan Keperawatan
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan masukan, pengetahuan selama peneliti mengikuti pendidikan di Prodi Profesi Ners Jurusan Keperawatan
3. Ibu Nengah Runiari, S.Kp., S.Pd., M.Kep., Sp.Mat selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.

4. Ibu Ns. Ni Made Wedri, A.Per.Pen.,S.Kep.,M.Kes selaku pembimbing utama yang telah memberikan waktu, arahan, serta tenaga untuk membimbing penyusunan karya ilmiah akhir Ners ini bisa terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Ni Made Juni, Ns.S.Kep selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan waktu, masukan, untuk membimbing peneliti sehingga karya ilmiah akhir Ners ini bisa terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Ns. Ni Luh Dea Pratiwi, S.Kep., Mkep selaku dosen pembimbing akademik yang memberikan dukungan dan saran yang membangun untuk tetap semangat dalam menempuh pendidikan dan menyusun karya ilmiah akhir Ners ini.
7. Seluruh Dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan ilmu serta bimbingan selama perkuliahan dari awal memulai perkuliahan hingga bisa terselesaikannya karya ilmiah akhir Ners ini.
8. Direktur Utama RSUD Bali Mandara beserta seluruh staf yang telah memberikan izin dan membantu dalam pelaksanaan penelitian.
9. Bapak I Nyoman Sulatra dan Ibu Ni Wayan Sriasih yang selalu mendukung dengan segala kemampuan dan memberikan dukungan berupa materi, moral, serta doa bagaimanapun situasinya. Serta tidak lupa sahabat dan teman-teman yang selalu ada dan mendukung saat peneliti merasa terpuruk.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah bersedia membantu untuk kelancaran penyelesaian karya ilmiah akhir Ners ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan karya ilmiah akhir Ners ni masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan, untuk itu peneliti menerima kritik dan saran demi perbaikan selanjutnya.

Denpasar, Mei 2025
Peneli

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RINGKASAN LAPORAN KASUS	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penulisan	5
1. Tujuan umum	5
2. Tujuan khusus	5
D. Manfaat Penulisan	6
1. Manfaat teoritis	6
2. Manfaat praktis.....	7
E. Metode Penyusunan Karya Ilmiah	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Konsep Dasar Fraktur	9
1. Definisi fraktur	9
2. Etiologi fraktur	9
3. Patofisiologi fraktur	11
4. Tanda dan gejala fraktur	13
5. Jenis-jenis fraktur	15
6. Pemeriksaan penunjang fraktur.....	17
7. Penatalaksanaan fraktur	18
8. Komplikasi	20
B. Konsep Dasar Nyeri Akut Pada Pasien <i>Closed Fracture Radius Sinistra Post ORIF</i>	23

1.	Definisi nyeri.....	23
2.	Faktor penyebab nyeri.....	24
3.	Proses terjadinya nyeri <i>akut closed fracture radius sinistra post ORIF</i>	25
4.	Tanda dan gejala nyeri akut.....	28
5.	Kondisi klinis terkait dengan nyeri	28
6.	Klasifikasi nyeri	29
8.	Penatalaksanaan nyeri akut	30
C.	Konsep Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien Fraktur.....	32
1.	Pengkajian keperawatan.....	32
2.	Diagnosis keperawatan.....	36
3.	Perencanaan keperawatan	36
4.	Implementasi keperawatan.....	39
5.	Evaluasi keperawatan.....	40
D.	Konsep Relaksasi Benson dan Elevasi.....	43
1.	Elevasi.....	43
2.	Relaksasi benson	47
BAB III LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA.....		51
A.	Pengkajian Keperawatan	51
B.	Diagnosis Keperawatan	54
C.	Rencana Keperawatan	56
D.	Implementasi Keperawatan	58
E.	Evaluasi Keperawatan.....	61
BAB IV PEMBAHASAN.....		63
A.	Analisis Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien Fraktur Post ORIF di ruang Cempaka RSUD Bali Mandara Tahun 2025	63
1.	Pengkajian keperawatan.....	63
2.	Diagnosis keperawatan.....	67
3.	Rencana keperawatan.....	69
4.	Implementasi keperawatan.....	70
5.	Evaluasi keperawatan.....	72
B.	Analisis Pemberiaan Elevasi dan Terapi Relaksasi Benson Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut	74
BAB V PENUTUP		79
A.	Simpulan	79
B.	Saran.....	80
1.	Bagi layanan dan masyarakat.....	80

2. Bagi pendidikan keperawatan	81
3. Bagi peneliti selanjutnya	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tanda dan Gejala Nyeri Akut	28
Tabel 2. Perencanaan Keperawatan Pada Pasien Nyeri Akut Post Oprasi	36
Tabel 3. Analisis Data Nyeri Akut Pada Ny.A dengan Nyeri Akut Claused Fraktur Radius Sinistra Post ORIF di Ruang Cempaka RSUD Bali Mandara Tahun 2025.....	55
Tabel 4. Analisis Masalah Nyeri Akut Pada Ny.A dengan Nyeri Akut <i>Claused Fraktur Radius Sinistra Post Oprasi</i> di Ruang Cempaka RSUD Bali Mandara Tahun 2025.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skala Nyeri NRS (<i>NumEric Rating Scale</i>).....	30
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	88
Lampiran 2. Realisasi Anggaran Biaya Penelitian.....	89
Lampiran 3. Surat permohonan menjadi responden	90
Lampiran 4. Persetujuan Setelah Penjelasan.....	91
Lampiran 5 Standar Operasional Prosedur (SOP) Elevasi.....	93
Lampiran 6. Standar Operasional Prosedur (SOP) Teknik Relaksasi Benson	96
Lampiran 7. Dokumentasi Asuhan Keperawatan.....	98
Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian	137
Lampiran 9. Surat Ijin Studi Pendahuluan	138
Lampiran 10. Bukti Bimbingan.....	139
Lampiran 11. Penyelesaian Administrasi	140
Lampiran 12. Hasil Turnitin.....	141